

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2008-2012)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SYARIF

B 100 100 296

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca karya ilmiah dengan judul:

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012).

Yang disusun oleh :

SYARIF

B 100 100 296

Penandatanganan berpendapat bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 10 Juli 2014

Pembimbing

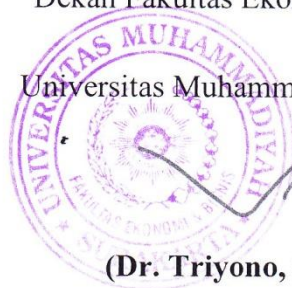
(Imron Rosyadi, SE, M.Si)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)



ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2008-2012)

Disusun Oleh:

SYARIF

NIM : B 100 100 296

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang meliputi: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012, sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t, uji f, dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian f diperoleh F_{hitung} sebesar 3,840 dengan nilai signifikan (0,016), oleh karena itu H_0 ditolak dengan demikian secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan. Sedangkan secara parsial dengan uji t dapat dilihat dari hasil regresi bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai t_{hitung} sebesar 1,381 dan nilai signifikan 0,174. Untuk *Dept to Equity Ratio* secara parsial tidak pengaruh secara signifikan karena t_{hitung} sebesar 0,213 dan nilai signifikan 0,823. Untuk *Gross Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan karena t_{hitung} sebesar 3,358 dan nilai signifikan 0,002.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Dept to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, nilai perusahaan, perusahaan *food and beverage*, Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang biasanya dibuat sebagai pedoman untuk tahun selanjutnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil – hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir 2004:2). Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standart Akuntansi. Keuangan (2004:4) adalah :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.

- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya.

Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagi hubungan serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai prediksi masa depan perusahaan apakah dapat bertahan atau tidak (S. Munawir, 2002:292).

Dalam menganalisis data laporan keuangan diperlukan alat analisis, yang berupa analisis rasio. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan ukuran evaluasi kinerja keuangan dengan melihat kecenderungan rasio-rasio naik, turun, atau konstan. Alat yang digunakan mengukur rasio keuangan adalah rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Dept to Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Current Ratio*, *Dept to Equity*, *Gross profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Menganalisis pengaruh *Dept to Equity* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menganalisis pengaruh *Gross profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Dept to Equity*, *Gross profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Teori

Menurut Winarni dan Sugiarso (2005, 111), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.

Munawir (2002:64) pengertian rasio adalah: “Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical Relation Ship*). Antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar”.

Dalam analisis rasio keuangan hasil analisisnya dinyatakan dalam bentuk rasio yang merupakan perbandingan antara rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan rekening lainnya.(Warsono, 2003, 34).

2. Penelitian Terdahulu

IG.K.A Ulupui (2009) dalam penelitiannya terdapat 13 perusahaan manufaktur, yang diukur dengan *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Dept*

to Equity Ratio. Dengan hasil bahwa *Current Ratio*, *Return on asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Dyah Kumala Trisnaini (2007) dalam penelitiannya berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kinerja keuangan dapat di gambarkan dengan menggunakan ratio *Leverage*, ratio profitabilitas dan ratio pasar. Dengan hasil bahwa ratio EPS, PER, DER, ROE mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan.

Penelitian Heri Purnomo (2009) yaitu menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di BEI periode 2004-2007. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan memiliki tingkat signifikansi pada $\alpha = 5 \%$.

Imade Karya Utama (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan, *Current Ratio*, *Current Asset*, *Gross profit margin*, *Debt to Asset*, *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dari keempat penelitian di atas terdapat persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama melakukan analisis Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, untuk menjadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang mengenai kebijakan-kebijakan finansial, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek dan tahun penelitian yang diteliti.

3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas masalah yang akan diteliti. Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang telah ada. Hipotesis-hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan hipotesis tersebut cukup valid untuk di uji.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- b. H2 : *Dept to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- c. H3 : *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- d. H4 : *Current Ratio, Dept to Equity, and Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

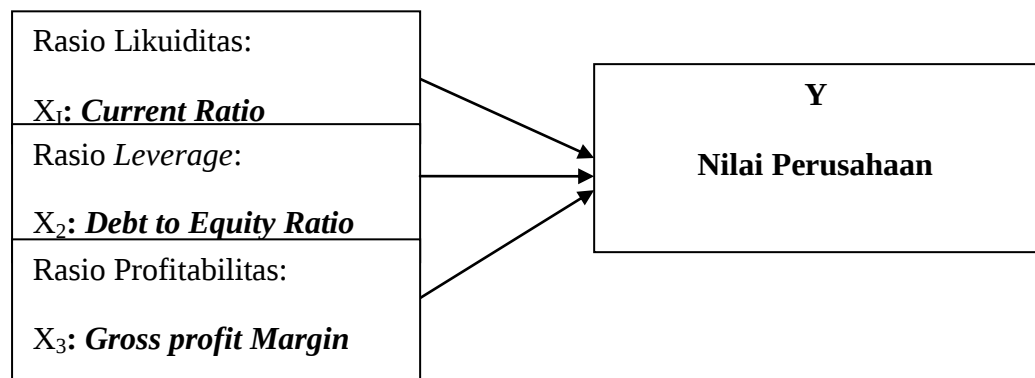
B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Kerangka Pemikiran

Pada penjelasan penelian disini maka akan bisa diberikan gambaran tentang penelitian yang dibuat adalah:

Gambar 3.I

Kerangka Pemikiran



Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, Solvabilitas yang terdiri dari *Dept to Equity*, dan Rentabilitas yang terdiri dari *Gross*

Profit Margin merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari data perusahaan mengenai *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh dari *annual report* pada masing-masing perusahaan. Data ini diambil sesuai dengan penelitian yaitu dengan menggunakan rasio keuangan seperti: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan *food and beverage* tahun 2008-2012 yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMB) yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang karakteristiknya hendak diduga, kemudian dari karakteristik tersebut yang dikumpulkan dari unit membentuk suatu data statistik. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012 yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMB) yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, sampel ini juga dianggap bisa untuk

mewakili keseluruhan populasi dan jumlah sampel lebih sedikit dibandingkan jumlah populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu, dan kriteria tersebut adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012. Ada 10 perusahaan yang akan dijadikan sampel pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012.

5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu dengan cara melakukan studi pustaka seperti: jurnal, penelitian terdahulu, dan buku-buku yang menyangkur permasalahan dalam penelitian ini. serta melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alasan jumlah variabelnya lebih dari dua variabel. Sebelum melakukan uji analisis regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang menguji apakah ada ketimpangan data dari yang seharusnya terjadi. Uji asumsi klasik terdiri dari: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Multikolinieritas, 3) Uji Heteroskedastisitas, dan 4) Uji Autokorelasi. Kemudian dilakukan uji Hipotesis / Uji regresi linier berganda yaitu pengujian yang menguji ketergantungan variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independennya. Menurut Ghozali (2009: 14) terdapat tiga pengujian dalam uji hipotesis diantaranya yaitu 1) Uji Koefisien determinasi, yaitu menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independennya. 2) Uji F-statistik, yaitu pengujian yang digunakan

untuk menguji signifikansi statistik pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan 3) Uji t-statistik, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi statistik pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan sampel diatas merupakan perusahaan yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Perusahaan-perusahaan yang diambil sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi yang memenuhi kriteria untuk diteliti sebanyak 10. Jumlah data yang dipakai sebanyak 50 (10x5). Penelitian menggunakan 3 variabel yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity (DER)*, *Gross Profit Margin (GPM)*.

2. Hasil Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji bisa dilihat dibawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	DER	GPM	TB
N		50	50	50	50
Normal	Mean	1,7282	1,1640	,2856	1,9728
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,05228	,58894	,14500	3,43022
Most Extreme Differences	Absolute	,223	,150	,186	,322
	Positive	,223	,150	,186	,322
	Negative	-,162	-,089	-,121	-,276
Kolmogorov-Smirnov Z		1,580	1,061	1,317	2,274
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072	,211	,062	,089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk variabel Nilai Perusahaan (TB) sebesar 2,274 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,89 > 0,05$ berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal. Nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk variabel *Current Ratio* sebesar 1,580 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,72 > 0,05$ berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal. Nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk variabel *Debt to Equity* sebesar 1,061 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,211 > 0,05$ berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal. Nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* untuk variabel *Gross Profit Margin* sebesar 1,317 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,062 > 0,05$ berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

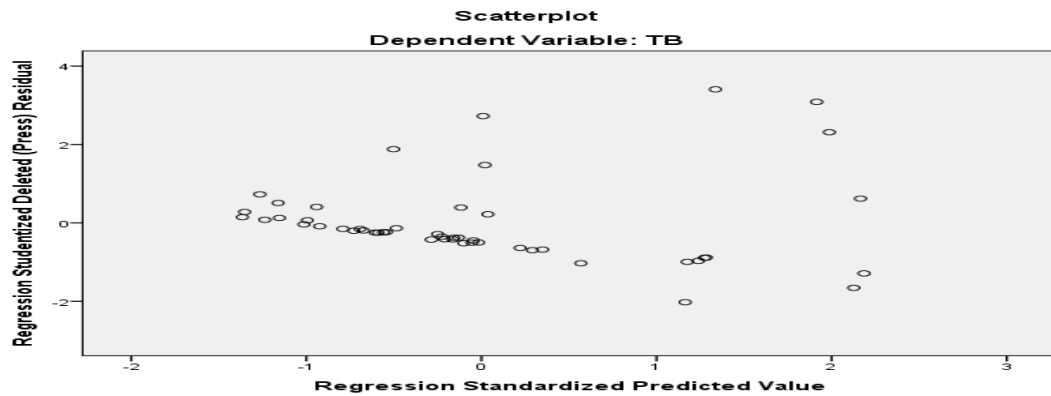
2) Uji Multikolonieritas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Kriteria
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,960	1,041	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	0,973	1,027	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Return on Assets</i> (X_3)	0,943	1,061	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji VIF dan *Tolerance* pada proses biasa, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF < 10

maa mofdel tidak terkena multikolinieritas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

3) Uji Heterokedastisitas



Uji heterokedatisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SPESID) hasil uji dapat dilihat ditabel dibawah ini :

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah model mengandung autokolerasi atau tidak, yaitu adanya hubungan antara variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Hasil uji dapat dilihat dibawah ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,200	,148	3,16598	1,915

a. Predictors: (Constant), GPM, DER, CR

b. Dependent Variable: TB

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai D-W (*Durbin-Watson*) dengan nilai D-W 1,915 maka data tidak mengalami autokolerasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,496	1,895		-1,317	,194
1 CR	,633	,459	,194	1,381	,174
DER	,167	,786	,029	,213	,832
GPM	11,133	3,315	,471	3,358	,002

a. Dependent Variable: TB

Dari analisis diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$TB = -2,496 + 0,633 CR + 0,167 DER + 11,133 GPM$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah (*two tailed test*) dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tingkat keyakinan adalah sebesar 95%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Model	t	Sig.
(Constant)	-1,317	,194
CR	1,381	,174
DER	,213	,832
GPM	3,358	,002

b. Dependent Variable: TB

a) pengujian hipotesis untuk variable *Current Ratio* (CR) :

Dari tabel output terlihat t_{hitung} adalah 1,381, maka hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,381 < 1,960$ maka H_0 diterima sehingga secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t_{hitung} positif artinya semakin bertambah *Current Ratio* akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

b) pengujian hipotesis untuk variabel *Debt to Equity* :

$$\begin{aligned}\text{nilai } t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2, n-k) \\ &= 0,05/2, 50-2 \\ &= 0,025 ; 48 \\ &= \pm 1,960\end{aligned}$$

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari tabel output terlihat t_{hitung} adalah 0,213, maka hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,213 < 1,960$ maka H_0 diterima sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t_{hitung} positif artinya semakin bertambah jumlah dewan komisaris akan menaikkan Nilai Perusahaan.

c) Pengujian hipotesis untuk variabel *Gross Profit Margin* :

Dari output terlihat t_{hitung} adalah 3,358 maka hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,358 > 1,960$ maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t_{hitung} Positif artinya pengaruh yang terjadi adalah positif, semakin bertambah *Gross Profit Margin* maka akan menaikkan Nilai Perusahaan.

2) Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Variabel Independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada uji Anova. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara bersama

terhadap dependent. Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka variabel tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap dependent. Hasil pengujian dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	115,476	3	38,492	3,840	,016 ^b
Residual	461,077	46	10,023		
Total	576,553	49			

a. Dependent Variable: TB

b. Predictors: (Constant), GPM, DER, CR

Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

$$F_{\text{tabel}} = k-1 ; n-k$$

$$= 2 ; 72$$

$$= 3,15$$

Dari hasil analisis di atas Uji Anova F tes diperoleh F hitung sebesar 3,840 dengan tingkat signifikan 0.016. karena probabilitasnya 0.016 jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Nilai Perusahaan. Artinya variabel *Current Ratio*, *Dept to Equity Margin*, and *Gross Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3) Uji koefisien determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,200	,148	3,16598

a. Predictors: (Constant), GPM, DER, CR

b. Dependent Variable: TB

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa R square disebut juga koefisien determinasi. Nilai R square adalah 0,448 (nilai R square adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi (R), atau $0,448 \times 0,448 = 0,200$). Artinya 20% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Dept to Equity Margin*, and *Gross Profit Margin*. Sedangkan sisanya ($100\% - 20\% = 80\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab / faktor yang lain. Nilai R square berkisar antara 0 sampai 1, catatan semakin kecil nilai R square, maka semakin lemah hubungan antara variabel-variabel tersebut.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *Current Ratio*, *Dept to Equity*, and *Gross Profit Margin* secara individual terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut :
 - a. *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,174.
 - b. *Dept to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,832.
 - c. *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hal ini membuktikan apabila semakin bertambah *Gross Profit Margin* akan meningkatkan Nilai Perusahaan.
 - d. Hasil pengujian secara simultan variabel independen *Current Ratio*, *Dept to Equity*, *Gross Profit Margin* secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20% dari variasi Nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, and *Gross Profit Margin* sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

A. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum bisa mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas dalam menggunakan pada variabel yang digunakan yaitu variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity* and *Gross Profit Margin*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti yang akan datang yaitu:

1. Diharapkan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
2. Diharapkan memperluas sampel perusahaan tidak hanya dalam sektor *Food and Beverage* tetapi mengambil sampel lebih banyak sektor, sehingga diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. R. 1998. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-YOGYAKARTA.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia.

- Brigham, dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku 1 dan 2. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika "Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Spss 17"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar Dan Sumarsono Zain. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Novatiani, R, Ait dan Oktaviani, Novi. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Bandung: Universitas Wiyatama.
- Munawir S, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Sumantoro. 1990. *Pengantar Tentang Pasar modal di Indonesia*, Edisi Pertama. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Panji, Anoraga, dan Ninik, Widiyanti. 1992. *Pasar Modal: Keberadaan dan manfaatnya Bagi pembanguna.*, Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prisilla Rompos. G. 2013. "Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, Vol. 1. Universitas Sam Ratulangi.
- Purnomo, Heri. 2009. "Analisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di BEI periode 2004-2007". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putra, Tito Perdana, Dkk. 2008. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Beta Saham Terhadap Price To Book Value". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.12, No.1.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar pembelanjaan perusaha*. Yogyakarta : Penerbit BPFE UGM.
- Sawir, Agnes. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Suhartono dan Fadlilah. 2009. *“Portofolio Investasi dan Bursa Efek”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Susan, Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

Van Horne, James.C. dan Wachowicc, JR, Jhn M. 2005. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Wardani, Dewi Kusuma Dan Sri Hermuningsih. 2011. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal*, Vol. 15, No. 1.

Wijaya, Lihan Rini Puspo, Bandi Dan Anas Wibawa. 2010. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.

Wild, Jhon J, Subarmanyam. K.R. dan Halsey, Robert F. *Financial Statement Analysis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.